

# KESALAHAN PENULISAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM SURAT MENYURAT DI KELURAHAN BATUPAPAN KECAMATAN MAKALE KABUPATEN TANA TORAJA

Ellenium Tamaledu  
Universitas Kristen Indonesia Toraja  
[tamaleduellenium@gmail.com](mailto:tamaleduellenium@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kesalahan Penulisan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Surat Menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dengan : (1) teknik baca, yaitu memahami sesuatu yang tersirat dalam kata-kata tertulis; (2) teknik catat, yaitu pencatatan dari pengamatan langsung di lapangan; (3) teknik dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan data penelitian secara langsung dan tidak langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, masih banyak kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, yakni penulisan atau pemakaian huruf, penulisan kata dan penulisan tanda baca.

**Kata Kunci:** *Kesalahan, Ejaan, Surat*

## Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat yang memiliki fungsi menyampaikan pesan atau informasi dalam berbagai lingkungan, tingkatan, dan kepentingan yang beraneka ragam. Ragam bahasa menurut medianya dan ragam bahasa resmi yang masing-masing mempunyai kaidah yang harus diikuti dalam menyampaikan sebuah informasi. Ragam bahasa menurut medianya dibagi menjadi dua, yaitu ragam bahasa lisan dan tulisan. Bahasa lisan ialah bahasa yang dihasilkan oleh manusia yang berwujud bunyi dengan alat ucap manusia. Bahasa lisan merupakan bahasa yang bersifat dua arah atau komunikasi langsung. Adapun, bahasa tulisan adalah bahasa yang dipakai oleh manusia dengan tulisan sebagai medianya. Bahasa tulisan merupakan bahasa yang bersifat satu arah atau bukan komunikasi langsung.

Penyampaian informasi atau pesan tersebut tentunya dengan menggunakan kalimat. Dengan adanya ragam bahasa tulis, informasi yang ingin disampaikan melalui tulisan dapat tersampaikan dengan baik. Salah satunya tulisan yang dihasilkan yaitu melalui surat. Informasi itu dapat berupa pemberitahuan, pernyataan, pertanyaan, permintaan, sikap, dan lain-lain. Dengan kata lain, surat merupakan alat komunikasi yang berbentuk tulisan yang digunakan untuk berbagai keperluan. Kegiatan surat menyurat telah ada sejak dahulu hingga sekarang masih sering digunakan walaupun saat ini teknologi sudah semakin berkembang di segala bidang.

Penggunaan surat sebagai alat komunikasi memiliki banyak kelebihan. Dalam surat menyurat disuatu instansi pemerintahan terdapat pemilihan kata dan kalimat yang baik dan benar agar maksud dan tujuan dari surat tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Selain administrasi dalam bentuk manajemen data dan informasi di lembang atau kelurahan. Terdapat juga berbagai bentuk layanan kepada masyarakat melalui surat menyurat yaitu surat keterangan yang mencakup keterangan penduduk, keterangan usaha, keterangan pindah, keterangan kematian, keterangan ahli waris, keterangan berkelakuan baik, keterangan tidak mampu, keterangan tanah, keterangan domisili, dan surat pengantar.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai kesalahan berbahasa dari segi cara penulisan huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca dalam surat menyurat yang ada di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kesalahan penulisan ejaan Bahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja?.

Berikut diuraikan penelitian yang relevan sebagai acuan dan perbandingan untuk penelitian ini antara lain :

1. Arman, Jurnal (2018) dengan judul “ Analisis Kesalahan Berbahasa pada Surat Dinas di Kantor Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesalahan berbahasa pada surat dinas di Kantor Desa Barania, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai yang meliputi kesalahan ejaan, diksi, dan kalimat.
2. Iqbal Aidipta, Jurnal (2020) dengan judul “Kesalahan Ejaan dalam Surat Dinas Keluar di Kantor Camat Singkawang Barat Periode Juli-Desember 2017”. Hasil penelitian disajikan oleh penulis berupa analisis kesalahan berbahasa yang mencakup tentang ejaan, struktur bentuk dan singkatan.
3. Rika Yanti (2020) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat menyurat di Kelurahan Tambunan, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja”. Hasil penelitian ini yaitu masih terdapat kesalahan dalam penulisan dan pemilihan kosakata serta tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:1) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan prosedur yang menghasilkan data tertulis tentang apa yang diamati. Penelitian ini berusaha menggambarkan ketetapan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), khususnya dalam kesalahan penulisan ejaan Bahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

#### **1. Teknik Baca**

Teknik baca yaitu suatu proses untuk memahami sesuatu yang tersirat dalam kata-kata yang tertulis. Dari teknik ini peneliti mengumpulkan data melalui surat keluar yang ada di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

#### **2. Teknik catat**

Teknik catat yaitu pencatatan dari hasil pengamatan langsung di lapangan. Jadi teknik catat yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencatat data-data yang berupa kesalahan penulisan ejaan Bahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

#### **3. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara langsung dan tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti.

Setelah keseluruhan data dalam penelitian telah terkumpul maka data selanjutnya dianalisis dengan teknik analitik deskripsi kualitatif. Adapun langkah yang ditempuh dalam menganalisis data yaitu :

1. Mengidentifikasi data berupa kesalahan penulisan ejaan Bahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja .
2. Data yang diperoleh diklasifikasi ke dalam kesalahan penulisan ejaan Bahasa Indonesia dalam surat menyurat.
3. Menganalisis kesalahan penulisan ejaan Bahasa Indonesia dengan uraian-uraian atau alasan-alasan.
4. Mendeskripsikan jenis kesalahan penulisan ejaan Bahasa Indonesia disertai dengan penjelasan-penjelasan kemudian di susun dalam bentuk laporan penelitian.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan pada bab I maka berikut ini ditampilkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

## Hasil Penelitian

### 1. Identifikasi Data Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka berikut diuraikan analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja :

1. Sebagaimana tersebut dalam butir 1 huruf e *diatas* dan bersedia dituntut apabila dalam pelaksanaannya tidak menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (surat, Februari 2019)
2. Sebelah *selatan* (surat, Januari 2022)
3. Nama tersebut di atas adalah benar pendudukan yang *berdomisilih* di Lingkungan Tombang (surat, 12 Januari 2022)
4. Batupapan, 12 *januari* 2022 (surat, 12 Januari 2022)
5. Tempat tanggal lahir (surat, 12 Januari 2022)
6. *Nik* (surat 7 Januari 2022)
7. Egiyartho *tarik Bua'* (surat, 10 Januari 2022)
8. Tana Toraja, 7 *Nopember* 1995 (surat, 3 Januari 2022)
9. Makale, 7 *september* 1991 (surat, 3 Januari 2022)
10. *Propinsi* Sulawesi Selatan (surat, 3 Januari 2022)
11. 17 *agustus* 2019 (surat, 24 Desember 2019)
12. Tempat/*tanggal* lahir (surat, 31 Oktober 2019)
13. Aula *kantor kelurahan batupapan* (surat, 15 Agustus 2019)
14. pada tanggal 1 s/d 3 *Pebruari* 2022 (surat, Februari 2022)
15. yang bersangkutan adalah penduduk yang *berdomisisli* (surat, 17 Januari 2022)
16. di Lingkungan Tombang Kelurahan Batupapan Kecamatan Makale (surat, 20 Januari 2022)
17. *kabupaten* Tana Toraja (surat, 20 Januari 2022)
18. yang bertanda tangan *dibawah* ini (surat, 20 Januari 2022)
19. *kasimpo*, 23 September 1990 (21 Januari 2022)
20. *batu* Tiakka' (surat, 21 Januari 2022)
21. *Katholik* (surat, 26 Januari 2022)
22. Di Lingkungan *kalolok* Kelurahan Batupapan (surat, 26 Januari 2022)
23. *kepala* Kelurahan Batupapan (surat, 31 Januari 2022)
24. di *kelurahan batupapan* (surat, 06 Agustus 2019)
25. *kemerdekaan* RI (surat, 06 Agustus 2019)
26. dari Dinas *kesehatan* tentang lomba *kabupaten* sehat (surat, 15 Agustus 2019)

### 2. Klasifikasi Data

Berdasarkan identifikasi hasil data di atas, maka klasifikasi data adalah sebagai berikut :

#### 1. Kesalahan Penulisan atau Pemakaian Huruf

- 1). Sebelah *selatan* (surat, Januari 2022)
- 2). Batupapan, 12 *januari* 2022 (surat, 12 Januari 2022)
- 3). Egiyartho *tarik Bua'* (surat, 10 Januari 2022)
- 4). Makale, 7 *september* 1991 (surat, 3 Januari 2022)
- 5). 17 *agustus* 2019 (surat, 24 Desember 2019)

- 6). Tempat/*tanggal* lahir (surat, 31 Oktober 2019)
- 7). Aula *kantor kelurahan batupapan* (surat, 15 Agustus 2019)
- 8). *kabupaten* Tana Toraja (surat, 20 Januari 2022)
- 9). *kasimpo*, 23 September 1990 (21 Januari 2022)
- 10). *batu* Tiakka' (surat, 21 Januari 2022)
- 11). di Lingkungan *kalolok* Kelurahan Batupapan (surat, 26 Januari 2022)
- 12). *kepala* Kelurahan Batupapan (surat, 31 Januari 2022)
- 13). di *kelurahan batupapan* (surat, 06 Agustus 2019)
- 14). *kemerdekaan* RI (surat, 06 Agustus 2019)
- 15). dari Dinas *kesehatan* tentang lomba *kabupaten* sehat (surat, 15 Agustus 2019)
- 16). *Nik* (surat 7 Januari 2022)

## 2. Kesalahan Penulisan Kata

- 17). Nama tersebut di atas adalah benar pendudukan yang *berdomisilih* di Lingkungan Tombang (surat, 12 Januari 2022)
- 18). Tana Toraja, 7 *Nopember* 1995 (surat, 3 Januari 2022)
- 19). *Propinsi* Sulawesi Selatan (surat, 3 Januari 2022)
- 20). pada tanggal 1 s/d 3 *Pebruari* 2022 (surat, Februari 2022)
- 21). yang bersangkutan adalah penduduk yang *berdomisisli* (surat, 17 Januari 2022)
- 22). *Katholik* (surat, 26 Januari 2022)
- 23). Sebagaimana tersebut dalam butir 1 huruf e *diatas* dan bersedia dituntut apabila dalam pelaksanaannya tidak menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (surat, Februari 2019).
- 24). yang bertanda tangan *dibawah* ini (surat, 20 Januari 2022)

## 3. Penulisan Tanda Baca

- 25). Tempat tanggal lahir (surat, 12 Januari 2022)
- 26). di Lingkungan Tombang Kelurahan Batupapan Kecamatan Makale (surat, 20 Januari 2022)

## Pembahasan

Berdasarkan temuan data di atas, berikut ini dikemukakan analisis temuan data mengenai analisis kesalahan berbahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja.

### 1. Kesalahan Penulisan atau Pemakaian Huruf

- a. Sebelah *selatan* (surat, Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil kata *selatan* pada penulisan data di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *selatan* merupakan nama letak geografi. Maka seharusnya huruf /s/ kecil diganti dengan huruf /S/ besar menjadi Selatan.
- b. Batupapan, 12 *januari* 2022 (surat, 12 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *januari* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *Januari* merupakan nama bulan. Maka seharusnya huruf /j/ kecil diganti dengan huruf /J/ besar menjadi Januari.
- c. Egiyartho *tarik* Bua' (surat, 10 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *tarik* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *tarik*

- merupakan nama tengah seseorang. Maka seharusnya huruf /t/ kecil diganti menjadi huruf /T/ besar menjadi Tarik.
- d. Makale, 7 *september* 1991 (surat, 3 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *september* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *september* merupakan nama bulan. Maka seharusnya huruf /s/ kecil diganti menjadi huruf/S/ besar menjadi September.
  - e. 17 *agustus* 2019 (surat, 24 Desember 2019)  
Penulisan huruf kecil pada kata *agustus* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *agustus* merupakan nama bulan. Maka seharusnya huruf /a/ kecil diganti menjadi huruf/A/ besar menjadi Agustus.
  - f. Tempat/*tanggal* lahir (surat, 31 Oktober 2019)  
Penulisan huruf kecil pada kata *tanggal* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Maka seharusnya huruf /t/ kecil diganti menjadi huruf /T/ besar menjadi Tanggal.
  - g. Aula *kantor kelurahan batupapan* (surat, 15 Agustus 2019)  
Penulisan huruf kecil pada kata *kantor kelurahan batupapan* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *kantor kelurahan batupapan* merupakan nama tempat sebuah lembaga. Maka seharusnya huruf /k/ dan /b/ kecil diganti menjadi huruf /K/ dan /B/ besar menjadi Kantor Kelurahan Batupapan.
  - h. *kabupaten* Tana Toraja (surat, 20 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *kabupaten* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *kabupaten* merupakan nama letak geografi. Maka seharusnya huruf /k/ kecil diganti menjadi huruf /K/ besar menjadi Kabupaten.
  - i. *kasimpo*, 23 September 1990 (21 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *kasimpo* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *kasimpo* merupakan nama letak geografi. Maka seharusnya huruf /k/ kecil diganti menjadi huruf /K/ besar menjadi Kasimpo.
  - j. *batu* Tiakka' (surat, 21 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *batu* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *batu* merupakan nama letak geografi. Maka seharusnya huruf /b/ kecil diganti menjadi huruf /B/ besar menjadi Batu.
  - k. di Lingkungan *kalolok* Kelurahan Batupapan (surat, 26 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *kalolok* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *kalolok* merupakan nama letak geografi. Maka seharusnya huruf /k/ kecil diganti menjadi huruf /K/ besar menjadi Kalolok.
  - i. *kepala* Kelurahan Batupapan (surat, 31 Januari 2022)  
Penulisan huruf kecil pada kata *kepala* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *kepala* merupakan nama jabatan seseorang . Maka seharusnya huruf /k/ kecil diganti menjadi huruf /K/ besar menjadi Kepala.
  - j. di *kelurahan batupapan* (surat, 06 Agustus 2019)  
Penulisan huruf kecil pada kata *kelurahan batupapan* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata *kelurahan batupapan* merupakan nama letak geografi. Maka seharusnya huruf /k/ dan /b/ kecil diganti menjadi huruf /K/ dan /B/ besar menjadi Kelurahan Batupapan.
  - l. *kemerdekaan* RI (surat, 06 Agustus 2019)

Penulisan huruf kecil pada kata *kemerdekaan* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana kata kemerdekaan merupakan nama hari besar atau hari raya. Maka seharusnya huruf /k/ kecil diganti menjadi huruf /K/ besar menjadi Kemerdekaan.

- m. dari Dinas *kesehatan* tentang lomba *kabupaten* sehat (surat, 15 Agustus 2019)

Penulisan huruf kecil pada kata *kesehatan* dan *kabupaten* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Maka seharusnya huruf /k/ kecil diganti menjadi huruf /K/ besar menjadi Kesehatan dan Kabupaten.

- n. *Nik* (surat 7 Januari 2022)

Penulisan huruf kecil pada kata *Nik* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan kaidah Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Maka seharusnya huruf /i/ dan /k/ kecil diganti menjadi huruf /I/ dan /K/ besar menjadi NIK.

## 2. Kesalahan Penulisan Kata

- o. Nama tersebut di atas adalah benar pendudukan yang *berdomisilih* di Lingkungan Tombang (surat, 12 Januari 2022)

Penulisan kata *berdomisilih* di atas adalah salah karena karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana seharusnya tidak menggunakan huruf /h/ sehingga penulisan yang benar adalah berdomisili.

- p. Tana Toraja, 7 *Nopember* 1995 (surat, 3 Januari 2022)

Penulisan kata *Nopember* di atas adalah salah karena karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana seharusnya bukan menggunakan huruf /p/ tetapi menggunakan huruf /v/ sehingga penulisan yang benar adalah November.

- q. *Propinsi* Sulawesi Selatan (surat, 3 Januari 2022)

Penulisan kata *Propinsi* di atas adalah salah karena karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana seharusnya bukan menggunakan huruf /p/ tetapi menggunakan huruf /v/ sehingga penulisan yang benar adalah Provinsi.

- r. pada tanggal 1 s/d 3 *Pebruari* 2022 (surat, Februari 2022)

Penulisan kata *Pebruari* di atas adalah salah karena karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dimana seharusnya bukan menggunakan huruf /p/ tetapi menggunakan huruf /F/ sehingga penulisan yang benar adalah Februari.

- s. yang bersangkutan adalah penduduk yang *berdomisisli* (surat, 17 Januari 2022)

Penulisan kata *berdomisisli* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Maka kata yang benar adalah berdomisili.

- t. *Katholik* (surat, 26 Januari 2022)

Penulisan kata *katholik* di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia karena kata itu merupakan nama agama. Penulisan yang benar adalah Katolik.

- u. Sebagaimana tersebut dalam butir 1 huruf e *diatas* dan bersedia dituntut apabila dalam pelaksanaannya tidak menaati ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (surat, Februari 2019)

Penulisan kata *diatas* adalah salah karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia kata *diatas* adalah kata yang menunjukkan sesuatu oleh sebab itu penulisannya dipisahkan. Maka penulisan yang benar adalah di atas.

- v. yang bertanda tangan *dibawah* ini (surat, 20 Januari 2022)

Penulisan kata dibawah adalah salah karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia kata *dibawah* adalah kata yang menunjukkan sesuatu oleh sebab itu penulisannya dipisahkan. Maka penulisan yang benar adalah di bawah.

### 3. Penulisan Tanda Baca

- w. Tempat tanggal lahir (surat, 12 Januari 2022)  
Penulisan kata di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia karena tidak menggunakan tanda baca. Maka penulisan yang benar adalah Tempat/Tanggal lahir.
- x. di Lingkungan Tombang Kelurahan Batupapan Kecamatan Makale (surat, 20 Januari 2022)  
Penulisan kata di atas adalah salah karena tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia karena tidak menggunakan tanda baca. Maka penulisan yang benar adalah di Lingkungan Tombang, Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale.

### Penutup Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian , makan dapat disimpulkan sebagai kesalahan penulisan ejaan bahasa Indonesia dalam surat menyurat di Kelurahan Batupapan, Kecamatan Makale, Kabupaen Tana Toraja masih banyak di temukan kesalahan ejaan yaitu terdapat 26 kesalahan. Terdapat 17 kesalahan penulisan atau pemakaian huruf misalnya, penulisan *kasimpo* menjadi Kasimpo, *kabupaten* menjadi Kabupaten dan sebagainya, terdapat 9 kesalahan penulisan kata misalnya, kata *propinsi* menjadi provinsi dan *katholik* menjadi katolik, serta kesalahan penulisan tanda baca misalnya *tempat tanggal lahir* menjadi tempat/tanggal lahir.

### Saran

Mengingat begitu pentingnya pemahaman ejaan dalam mendukung penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan belum banyak masyarakat pengguna bahasa Indonesia yang mengetahui perubahan ini , hendaknya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia melakukan sosialisasi perubahan EYD menjadi PUEBI ini. Dengan demikian , aturan baru ini dapat diketahui dna diterapkan sebagaimana mestinya. Seperti kita ketahui aturan baru akan sia-sia tanpa sosial.

### Daftar Rujukan

- Amelia. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat menyurat Di Kelurahan Tambunan*. (Skripsi tidak di publikasikan) Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktek*. Edisi revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arman. (2018). Kesalahan Berbahasa Pada Surat Dinas Di Kantor Desa Barania Kecamatan Sinjai Barat Kabupaten Sinjai. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*. Diakses dari [dmin.unismuh.ac.id/upload/4957-Full\\_Text.pdf](http://dmin.unismuh.ac.id/upload/4957-Full_Text.pdf). Di akses pada tanggal 27 November 2021.
- Iqbal. (2020). Kesalahan Ejaan Dalam Surat Dinas Keluar Di Kantor Camat Singkawang Barat Periode Juli-Desember 2017. *Jurnal ilmiah wahanapendidikan*. Diakses dari [file:///C:/Users/S.SANTANA/Downloads/2063-6547-1-SM%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/S.SANTANA/Downloads/2063-6547-1-SM%20(2).pdf). Di akses pada tanggal 27 November 2021.
- Mahsun. (2007). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rahma, F. (2017). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Tata Bahasa Indonesia*. Edisi terbaru. Jakarta. Ilmu media.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.